

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari fenomena dan perilaku tertentu.³⁰ Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna.³¹ Jenis penelitian kualitatif digunakan karena terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti. Jenis penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan dapat memberikan ruang yang terbuka bagi peneliti dan objek penelitian untuk mengeksplorasi setiap temuan dan data yang muncul dalam setiap tahap riset lapangan dan dapat mengungkapkan berbagai informasi yang menjadi objek penelitian. Pada tahapan kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan komparasi dari berbagai sumber dalam menyusun penelitian ini. Adapun beberapa pendekatan dalam penelitian kualitatif, yaitu pendekatan studi kasus,

³⁰ David Hizkia Tobing, *Bahan Ajar Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif* (Denpasar: Universitas Udayana, 2017), 8.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 67.

pendekatan *grounded theory*, pendekatan fenomenologi, dan pendekatan etnografi.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif yang melihat, mendengar lebih dekat dan secara rinci penjelasan dan pemahaman individual mengenai pengalaman-pengalamannya. Pendekatan fenomenologi berfokus pada bagaimana subjek mengalami fenomena tertentu, yang artinya subjek mengalami sesuatu karena fenomena yang terjadi di kehidupannya bukan dari pengalaman. Pendekatan ini digunakan untuk memahami arti suatu peristiwa dan kaitannya kepada orang-orang biasa dalam kondisi tertentu.³² Dalam penelitian ini, fenomenologi menekankan pada *inner child* yang terluka dalam hubungan interpersonal santri Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda Grogol Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Burhan Bungin, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal, dikarenakan peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.³³ Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat dalam kehidupan subjek yang akan diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

Penelitian ini berlangsung dengan cara mendatangi pondok pesantren untuk melakukan observasi dan wawancara kepada subjek. Wawancara

³² *Ibid*, 110.

³³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 81.

dilaksanakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, yang tentunya dengan memperhatikan aspek, agar subjek dapat tidak merasa terganggu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.³⁴ Lokasi penelitian ditujukan untuk mempermudah lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Dalam mempertimbangkan lokasi penelitian, dapat menggunakan teori dan mempelajarinya serta menelusuri fokus pada masalah penelitian.³⁵

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda Grogol yang berlokasi di Jalan Bali No. 4 Gang 1 Dusun Ringinrejo, Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur Kode Pos 64151. Alasan penelitian dilakukan di lokasi tersebut karena peneliti melihat berbagai fenomena karakter santri dalam melakukan hubungan interpersonal.

D. Subjek Penelitian

Subjek atau informan merupakan orang yang mengerti dan terlibat langsung dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang penting kedudukannya dalam penelitian, subjek penelitian harus benar-benar disiapkan sebelum melakukan penelitian.³⁶

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti memutuskan subjek penelitiannya, yaitu pengurus dan santri Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda Grogol. Jumlah santri yang akan diteliti yaitu sebanyak 6

³⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfa Beta, 2011), 52.

³⁵ Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), 63.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 152.

orang, diantaranya AI berusia 18 tahun, MM berusia 13 tahun, DN berusia 16 tahun, NM berusia 21 tahun, EN berusia 14 tahun, dan HN berusia 15 tahun. Sedangkan salah satu pengurus yaitu HM.³⁷

Berikut adalah tabel profil subjek penelitian :

Tabel 3.1 : Profil Subjek Penelitian (Santri)

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin (P/L)
1.	AI	18	L
2.	MM	15	L
3.	DN	15	L
4.	NM	21	P
5.	EN	14	P
6.	ED	15	P

(Sumber: Buku Profil Yayasan Al-Huda Grogol)

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan mengenai bagaimana data tersebut diambil dan diolah. Menurut Sugiyono, sumber data dapat dilihat dari datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder.³⁸

Data utama atau data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari subjek. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, panel, atau kelompok wawancara dengan narasumber.³⁹ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui informan yaitu santri yayasan pondok pesantren. Sumber data primer ini tersusun untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.

³⁷ Wawancara dengan informan 24 Agustus 2022.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2018), 308-309.

³⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 73.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi atau peraturan yang memiliki referensi dengan data sekunder pada penelitian ini adalah buku profil Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda Grogol Kediri dan data diri santri Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda Grogol Kediri.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Singarimbun dan Effendi, wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Hal ini berarti dalam wawancara terdapat proses interaksi yang melibatkan terjalinnya hubungan antara kedua pihak yang bertemu, yaitu yang diwawancarai dan mewawancarai.⁴⁰ Peneliti menggunakan teknik wawancara bebas, yaitu dalam proses wawancaranya bebas dan tidak dipengaruhi oleh pertanyaan yang telah disiapkan. Hal ini bertujuan agar proses wawancara bisa berkembang secara bebas. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai santri sebagai sumber utama untuk mengetahui karakternya dalam menjalin hubungan interpersonal.

2. Observasi

Menurut Elmira, observasi merupakan suatu aktivitas mengamati tingkah laku individu yang diikuti dengan mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai penunjang informasi tentang individu, khususnya

⁴⁰ Soffy Balgies, *Wawancara: Teori Aplikasi Dalam Psikodiagnostik* (Surabaya: Ampel Press, 2011), 1.

informasi situasi sekarang.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti harus terlibat langsung dan melakukan pengamatan mendalam. Observasi dilakukan karena ingin mengetahui secara langsung, dan memperoleh data sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati bagaimana pola hubungan interpersonal yang dibangun dengan pengalaman *inner child*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap atau tambahan data selain observasi dan wawancara.⁴² Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu buku profil Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda Grogol Kediri dan data diri santri Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda Grogol Kediri.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola dan memilah data yang penting, yang tidak penting, dan membuat kesimpulan agar dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³

⁴¹ Sulisworo Kusdiyati and Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 5.

⁴² Sugiyono, *Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 314.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 67.

Terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam melakukan teknik analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, ataupun kombinasi dari ketiganya. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa waktu untuk menghasilkan data yang cukup dan bervariasi.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilah, merangkum, memfokuskan pada penyederhanaan, abstraksi, mengubah data menjadi catatan lapangan serta memfokuskan pada faktor-faktor penting.

3. Penyajian data

Pada tahap penyajian data dapat disajikan dengan menggunakan deskripsi singkat, bagan, dan hubungan antar kategori lainnya.

4. Verifikasi

Dalam proses validasi dapat ditarik kesimpulan dari data yang terbentuk atas dasar data yang diperoleh berdasarkan tiga proses yang telah dilakukan. Kemudian dapat dilakukan verifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk deskripsi masalah dan latar belakang.⁴⁴

H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap kebenaran secara objektif. Dalam mengungkapkan kebenaran secara objektif, peneliti

⁴⁴ Sugiyono, *Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 296.

diharuskan melakukan uji keabsahan data. Menurut Sugiyono, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji obyektivitas.⁴⁵ Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas interval) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif.

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.⁴⁶ Fungsi dari uji kredibilitas, yaitu untuk melakukan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan data yang diperoleh dan untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan peneliti dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁴⁷

Menurut Sugiyono, uji kredibilitas dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, pengamatan sejawat, dan analisis kasus negatif, dan *member checklist*.⁴⁸ Namun dalam penelitian ini menggunakan dengan teknik triangulasi..

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.⁴⁹ Triangulasi ini memanfaatkan sesuatu lain di luar data penelitian, yang bertujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang didapat. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

⁴⁵ *Ibid*, 270.

⁴⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Dan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 266.

⁴⁷ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

⁴⁸ Sugiyono, *Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 270.

⁴⁹ *Ibid*, 372.

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵⁰ Metode ini digunakan dengan membandingkan berbagai sumber data seperti hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumen pendukung lainnya sehingga peneliti mendapatkan sudut pandang yang berbeda sehingga akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan sehingga mendapatkan pengetahuan yang mendekati.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan langkah awal dalam penelitian, yaitu identifikasi dan pemilihan lapangan penelitian terdahulu. Tahap ini meliputi kegiatan mencari permasalahan. Terdapat beberapa tahapan pra lapangan, yaitu:

- a. Menyusun kerangka penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus surat izin penelitian
- d. Mengidentifikasi dan menilai lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Memahami etika penelitian

2. Tahap pelaksanaan lapangan

⁵⁰ *Ibid*, 373.

Pada tahap ini meliputi tahap pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam tahap ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar dan penelitian
- b. Memasuki lapangan
- c. Tahap pengumpulan data

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan penyusunan hasil penelitian.